

**PERAN TUA ADAT (RATO MARAPU) DALAM MENANGANI KONFLIK
PEMBERIAN HEWAN SAAT PERISTIWA KEMATIAN PADA
MASYARAKAT ADAT KODI DI DESA BUKAMBERO
KECAMATAN KODI UTARA KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA**

SKRIPSI



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum**

OLEH

ARNOLDUS SEINGO
NIM: 2022111144

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS FLORES**

ENDE

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERAN TUA ADAT (*RATO MARAPU*) DALAM MENANGANI KONFLIK
PEMBERIAN HEWAN SAAT PERISTIWA KEMATIAN PADA MASYARAKAT
ADAT *KODI* DI DESA BUKAMBERO KECAMATAN KODI UTARA
KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

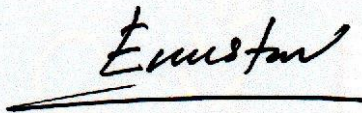
DISUSUN OLEH:

ARNOLDUS SEINGO

NIM: 2022111144

Disetujui

Pembimbing I



Ernesta Arita Ari, S.H., M.Hum
NUPTK: 8752747648230132

Pembimbing II



Agustinus F. Paskalino Dadi, S.Fil., M.Hum
NUPTK: 2742760661131132

Mengetahui

Dekan

**Fakultas Hukum Dan Sosial Humaniora
Universitas Flores**



Christina Bagenda, S.H., M.H
NUPTK: 4655745646230132

Ketua

**Program Studi Ilmu Hukum
Universitas Flores**



Hendrikus Haipon, S.H., M.Hum
NUPTK: 3444756657130153

LEMBAR PENGESAHAN

**PERAN TUA ADAT (*RATO MARAPU*) DALAM MENANGANI KONFLIK
PEMBERIAN HEWAN SAAT PERISTIWA KEMATIAN PADA
MASYARAKAT ADAT *KODI* DI DESA BUKAMBERO
KECAMATAN KODI UTARA KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA**

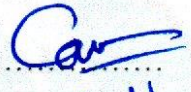
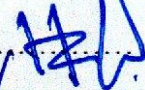
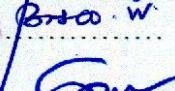
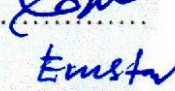
SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

ARNOLDUS SEINGO
NIM: 2022111144

Telah Di Uji Dan Dipertanggungjawabkan
Didepan Dewan Penguji
Pada Hari/ Tanggal: Jumat, 14 Agustus 2026

DISAHKAN DEWAN PENGUJI

- | | | |
|--|--------------|--|
| 1. Karolus Charlaes Bego, S.H.,M.Sc | (Ketua) | 1.  |
| 2. Hendrikus Haipon, S.H.,M.Hum | (Sekretaris) | 2.  |
| 3. Yohanes Don Bosco Watu, S.H.,M.H | (Anggota) | 3.  |
| 4. Agustinus F. Paskalino Dadi, S.Fil.,M.Hum | (Anggota) | 4.  |
| 5. Ernesta Arita Ari, S.H.,M.Hum | (Anggota) | 5.  |

Mengetahui

Dekan
Fakultas Hukum Dan Sosial Humaniora
Universitas Flores


Christina Bagenda, S.H.,M.H
NUPTK: 4655745646230132

Ketua
Program Studi Ilmu Hukum
Universitas Flores


Hendrikus Haipon, S.H.,M.Hum
NUPTK: 3444756657130153

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arnoldus Seingo
Nim : 2022111144
Program Studi : Ilmu Hukum
Fakultas : Hukum dan Sosial Humaniora
Perguruan Tinggi : Universitas Flores

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Peran Tua Adat (*Rato Marapu*) Dalam Menangani Konflik Pemberian Hewan Saat Peristiwa Kematian Pada Masyarakat Adat *Kodi* Di Desa Bukambero Kecamatan Kodi Utara Kabupaten Sumba Barat Daya**”, dengan ini secara keseluruhan adalah hasil karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang rujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman/sanksi atas perbuatan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ende, 14 Agustus 2026
Penulis



Arnoldus Seingo
NIM. 2022111144

MOTTO

**“ADAT BUKAN SEKADAR WARISAN LELUHUR, TETAPI PEDOMAN
UNTUK MENJAGA KEDAMAIAN DAN KEHARMONISAN DALAM
KEHIDUPAN MASYARAKAT”**

LEMBAR PERSEMBAHAN

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak, tugas akhir ini tidak dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, tulisan skripsi ini penulis persembahkan, kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa menyertai dan menuntun penulis menuju keberhasilan.
2. Bapak Sabinus Ra. Bulu dan Mama Valentina Kaka yang telah melahirkan, membesarkan, membiayai dan senantiasa mendoakan, memberi berkat, berjuang, bekerja keras demi keberhasilan penulis.
3. Saudara Jemz, Angky, dan saudari Angel, Qui, Tia serta kakak ipar Melky, Esty, dan Yutry yang telah memberikan semangat kepada penulis.
4. Untuk sahabat-sahabat terbaikku, Jordy, Jo, Glory, Gilang. Terimakasih atas kebersamaan, tawa, air mata, dan dukungan tanpa syarat yang kalian berikan selama perjalanan perkuliahan ini. Skripsi ini menjadi saksi bisu dari eratnya persahabatan kita.
5. Teman seperjuangan angkatan 2022.
6. Almamater Tercinta Universitas Flores.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, dimana dengan merangkai kata demi kata membentuk kalimat, sehingga dapat menyusun karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang semuanya tidak luput dari tuntunan dan anugerah sang pencipta yang patut penulis syukuri sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “ **PERAN TUA ADAT (*RATO MARAPU*) DALAM MENANGANI KONFLIK PEMBERIAN HEWAN SAAT PERISTIWA KEMATIAN PADA MASYARAKAT ADAT KODI DI DESA BUKAMBERO KECAMATAN KODI UTARA KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA**”, yang merupakan salah satu prasyarat yang harus dipenuhi dalam memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora Universitas Flores.

Namun demikian penulis sangat sadar akan kekurangan dan keterbatasan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis banyak mengharapkan kritikan dan masukan yang berarti dari Bapak/Ibu Dosen serta para pembaca sekalian, demi kesempurnaan skripsi ini.

Rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas dedikasi yang penulis tujukan kepada:

1. Rektor Universitas Flores Dr. Wilibrodus Lanamana, M.M.A.
2. Christina Bagenda, S.H.,M.H. Dekan Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora atas bimbingan dan dukungan secara moril.
3. Hendrikus Haipon, S.H.,M.Hum. Sebagai Ketua Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora, Universitas Flores

atas masukan dan saran beserta para staf yang telah membantu melancarkan proses penyusunan skripsi.

4. Ernesta Arita Ari, S.H.,M.Hum. Sebagai pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan masukan dengan sabar dan ikhlas dan selalu memberikan motivasi yang membangun.
5. Agustinus F. Paskalino Dadi, S.Fil.,M.Hum. Sebagai pembimbing II yang selalu membimbing dengan sabar dan memberikan motivasi yang membangun.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora Universitas Flores yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam skripsi ini, terima kasih atas ilmu pengetahuan dan motivasi positifnya yang telah diberikan selama proses perkuliahan sampai pada penulisan skripsi. Engkaulah para Pelita, Penerang dalam Gulita, Jasamu Tiada Nilai dan Batasnya.
7. Bapak dan Ibu Pegawai, Petugas Perpustakaan, dan segenap Civitas Akademika Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora Universitas Flores yang telah memberikan pelayanan administrasi yang baik serta bantuan yang lainnya.
8. Seluruh Sahabat dan Saudara seperjuangan, terkhusus angkatan 2022.

Disertai doa dan harapan semoga amal dan budi baik telah penulis dapatkan, mendapatkan limpahan rahmat dan imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca umumnya, dan khususnya Akademisi Hukum, dan teman-teman yang

berkecimpung dalam bidang hukum, sehingga dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan, khususnya Ilmu Hukum.

Ende, 14 Agustus 2026
Hormat Penulis



Arnoldus Seingo
2022111144

ABSTRAK

PERAN TUA ADAT (*RATO MARAPU*) DALAM MENANGANI KONFLIK PEMBERIAN HEWAN SAAT PERISTIWA KEMATIAN PADA MASYARAKAT ADAT *KODI* DI DESA BUKAMBERO KECAMATAN KODI UTARA KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA

Oleh Arnoldus Seingo, NIM: 2022111144

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran Tua Adat (*Rato Marapu*) dalam menangani dan menyelesaikan konflik pemberian hewan saat peristiwa kematian pada masyarakat adat *Kodi* serta mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya konflik dalam pemberian hewan. Penelitian ini merupakan penelitian empiris dengan menggunakan pendekatan yuridis-sosiologis. Peran Tua Adat (*Rato Marapu*) Dalam Menangani Dan Menyelesaikan Konflik Pemberian Hewan Saat Peristiwa Kematian Pada Masyarakat Adat *Kodi*, Faktor Penyebab Terjadinya Konflik Dalam Pemberian Hewan Pada Saat Kematian Di Masyarakat Adat *Kodi*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Rato Marapu* memiliki peran penting dalam menangani dan menyelesaikan konflik pemberian hewan saat peristiwa kematian pada masyarakat adat *Kodi*. Peran tersebut meliputi memimpin pelaksanaan upacara kematian, menerima keluarga atau kerabat yang membawa hewan adat, memberikan arahan mengenai tata cara pemberian dan pembalasan hewan, mencegah terjadinya konflik, serta menjadi mediator dalam menyelesaikan perselisihan melalui musyawarah adat. Dalam penyelesaian konflik, *Rato Marapu* mengupayakan pemenuhan kewajiban pemberian hewan, penyesuaian pemberian berdasarkan kemampuan, penundaan pemberian berdasarkan kesepakatan, perdamaian melalui musyawarah adat, dan dalam keadaan tertentu dilakukan ritual adat sebagai peneguhan perdamaian. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konflik dalam pemberian hewan pada saat kematian di masyarakat adat *Kodi* meliputi faktor ekonomi, ketidaksesuaian jenis, jumlah, dan nilai hewan, tidak dilaksanakannya pembalasan hewan, tekanan sosial, serta kurang optimalnya keterlibatan *Rato Marapu* dalam penyelesaian persoalan sejak awal. Oleh karena itu, keterlibatan *Rato Marapu* secara aktif sangat diperlukan untuk memberikan pemahaman mengenai ketentuan adat, mencegah kesalahpahaman, serta menjaga hubungan kekeluargaan dan keharmonisan masyarakat adat.

Kata Kunci: Peran, *Rato Marapu*, Konflik Adat.

ABSTRACT

THE ROLE OF CUSTOMARY ELDERS (RATO MARAPU) IN MANAGING CONFLICTS REGARDING ANIMAL OFFERINGS DURING FUNERAL RITES AMONG THE KODI INDIGENOUS COMMUNITY IN BUKAMBERO VILLAGE, NORTH KODI DISTRICT, SOUTHWEST SUMBA REGENCY

By Arnoldus Seingo, Student ID: 2022111144

This study aims to identify and analyze the role of the Traditional Elder (*Rato Marapu*) in handling and resolving conflicts regarding the provision of livestock during funeral rites within the Kodi indigenous community, as well as to identify the factors causing such conflicts. This is an empirical study employing a socio-legal approach. The study examines the role of the *Rato Marapu* in managing and resolving conflicts over livestock contributions during funerals and the underlying causes of these conflicts within the *Kodi* indigenous community. The results indicate that the *Rato Marapu* plays a crucial role in handling and resolving conflicts related to livestock contributions during funeral events. This role encompasses leading funeral ceremonies, receiving families or relatives bringing customary livestock offerings, providing guidance on the procedures for giving and reciprocating livestock, preventing conflicts, and acting as a mediator to resolve disputes through customary deliberation. In resolving conflicts, the *Rato Marapu* facilitates the fulfillment of livestock contribution obligations, adjusts contributions based on financial capacity, arranges postponements by mutual agreement, fosters reconciliation through customary deliberation, and in certain circumstances conducts customary rituals to seal the peace. Factors causing conflicts over livestock contributions during funerals in the *Kodi* indigenous community include economic constraints, discrepancies regarding the type, quantity, and value of the livestock, failure to reciprocate livestock gifts, social pressure, and suboptimal involvement of the *Rato Marapu* in resolving issues from the outset. Therefore, active involvement by the *Rato Marapu* is essential to provide an understanding of customary regulations, prevent misunderstandings, and preserve kinship ties and community harmony.

Keywords: Role, *Rato Marapu*, Customary Conflict.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I_PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Ruang Lingkup	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian	8
F. Lokasi Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II_TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Konsep Peran dan Hukum Adat dalam Masyarakat Indonesia	14
B. Kepercayaan Marapu dalam Masyarakat Sumba	16
C. Upacara Kematian dalam Perspektif Marapu	18

D. Peran Tua Adat (<i>Rato Marapu</i>) dalam Masyarakat Sumba	19
BAB III PERAN TUA ADAT (RATO MARAPU) DALAM MENANGANI	
DAN MENYELESAIKAN KONFLIK PEMBERIAN HEWAN	
SAAT PERISTIWA KEMATIAN PADA MASYARAKAT ADAT	
KODI.....	22
A. Kedudukan dan Fungsi Tua Adat (<i>Rato Marapu</i>) Dalam Menangani dan Menyelesaikan Konflik.....	22
B. Peran Tua Adat (<i>Rato Marapu</i>) dalam Menangani dan Menyelesaikan Konflik Pemberian Hewan Saat Peristiwa Kematian pada Masyarakat Adat Kodi	25
C. Aturan atau Kebiasaan Adat yang Mengenai Tradisi Pemberian dan Pembalasan Hewan (Kerbau, Sapi, Babi) Dalam Upacara Kematian.	32
BAB IV FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA KONFLIK DALAM	
PEMBERIAN HEWAN PADA SAAT KEMATIAN DI	
MASYARAKAT ADAT KODI.....	
A. Penyebab Terjadinya Konflik Dalam Pemberian Hewan	34
BAB V PENUTUP.....	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	